



RINGKASAN

INTAN YASINTA PUTRI. Peningkatan Produksi Bibit Jamur Tiram dengan Pemanfaatan Ruang Kosong di Kelompok Tani Hutan Banjar. *Increased Production of Oyster Mushroom Seedlings by Using Empty Space at Hutan Banjar Farmer's Group*. Dibimbing oleh WIEN KUNTARI.

Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) merupakan salah satu jenis jamur kayu yang dapat dikonsumsi termasuk kelompok *Basidiomycota* dan kelas Homobasidiomycetes. Salah satu wilayah penghasil jamur tiram di Kabupaten Cianjur yaitu Kelompok Tani Hutan Banjar. Bibit jamur f2 yang di produksi oleh Kelompok Tani Hutan Banjar sebanyak 32 kantong bibit perhari nya dengan jangka waktu untuk memproduksi yaitu 4 hari dan bisa untuk dipanen pada minggu ke 3 setelah pembuatan di minggu pertama. Tujuan merumuskan ide bisnis berdasarkan faktor eksternal maupun internal pada Kelompok Tani Hutan Banjar.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Kelompok Tani Hutan banjar Jl. Koleberes RT 02/05 Des. Talaga Kec. Cugenang Kab.Cianjur Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 24 Januari – 16 April 2022. Teknik pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan wawancara dan menacari sumber di internet. Metode analisis yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran , aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, aspek kolaborasi, aspek finansial, dan CPM.

Kelompok Tani Hutan (KTH) Banjar didirikan oleh semua anggota pada tahun 2009. Pendirian kelompok tani ini di dukung oleh Bapak Sutomo selaku kepala desa Talaga. Sumber daya yang dimiliki terdiri dari sumber daya fisik, sumber daya manusia, sumber daya finansial. Unit bisnis nya yaitu ada pengadaan input, proses produksi, mekanisme pemasaran.

Kajian pengembangan bisnis ini meliputi rumusan pengembangan bisnis yaitu ada analisis lingkungan eksternal, analisis lingkungan internal perusahaan, serta penentuan ide pengembangan bisnis. Dilihat dari aspek Organisasi dan manajemen terdapat penambahan tenaga kerja sebanyak 2 orang wanita. Pada aspek finansial peningkatan produksi bibit jamur tiram F2 dapat meningkatkan pendapatan Kelompok Tani Hutan Banjar. Nilai NPV menghasilkan manfaat sebesar Rp1.064.564.972,69 menunjukkan bahwa peningkatan produksi bibit jamur tiram F2 menghasilkan manfaat kini sebesar Rp1.064.564.972,69 pada umur isnis 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 3,5%. Nilai Net B/C sebesar 3,99 dikatakan layak karena nilai nya lebih dari 1,00 yang berarti setiap biaya yang di keluarkan sebesar 1,00 akan mendapatkan manfaat bersih sebesar Rp 3,9. Nilai Gross B/C sebesar 1,18 dikatakan layak karena nilainya lebih dari 1,00 yang berarti setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 1,18. Nilai IRR sebesar 131% dikatakan layak karena nilainya lebih dari tingkat suku bunga yang di tetapkan yaitu 3,5%. Kemudian payback period atau waktu yang diperlukan untuk mengembalikan biaya investasi yaitu 2 tahun 2 bulan. Nilai payback period tersebut dikatakan layak karena kurang dari umur bisnis yaitu 5 tahun.

Kata kunci : bibit jamur tiram F2, Kelompok Tani Hutan Banjar (KTH), peningkatan produksi.